



---

## REAKSI PASAR MODAL INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH *RESHUFFLE* KABINET JILID III TAHUN 2022

I Made Wahyu Mahayoga<sup>1</sup> Luh Gede Sri Artini<sup>2</sup>

---

### *Abstract*

---

#### **Keywords:**

*Electronic Word of Mouth, Purchase Intention, Shopping Motivation;*

*The Volume III 2022 cabinet Reshuffle is one of the non-financial events that will affect the Indonesian capital market. Therefore, the aim of this research is to test whether there are differences in average abnormal returns and business activity during the 2022 Volume III restructuring. The reaction of the Indonesian capital market during the observation period was studied through case studies. Method. The observation period was carried out three days before the announcement of the change in government Part III and three days after the announcement of the change in government Part III in 2022. The sample for this study was stocks listed on the LQ-45 Index. Secondary Data This study uses daily stock closing data, daily JCI and daily trading. There is a significant difference in the average abnormal rate of return before and after the Band III reform in 2022. There is no difference in the average trading volume before and after the 2022 volume III cabinet Reshuffle. Companies listed on the LQ-45 Index are encouraged to consider changes Volume III 2022 when considering the policy of national events to ensure that the public receives accurate and timely information about submitted index properties.*

---

#### **Kata Kunci:**

*Abnormal return, Cabinet Reshuffle Volume III in 2022, Trading Volume Activity;*

#### **Abstrak**

Perombakan kabinet Jilid III 2022 merupakan salah satu peristiwa non-keuangan yang mempengaruhi pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan aktivitas bisnis selama restrukturisasi Jilid III tahun 2022. Reaksi pasar modal Indonesia selama periode observasi dipelajari melalui studi kasus. Metode. Periode pengamatan dilakukan tiga hari sebelum pengumuman perubahan pemerintah Bagian III dan tiga hari setelah pengumuman perubahan pemerintah Bagian III tahun 2022. Sampel penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di Indeks LQ-45. Data Sekunder Penelitian ini menggunakan data penutupan saham harian, IHSG harian dan perdagangan harian. Terdapat perbedaan rata-rata abnormal rate of return yang signifikan sebelum dan sesudah reformasi Band III tahun 2022. Tidak ada perbedaan rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah *Reshuffle* kabinet jilid III tahun 2022. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 didorong untuk mempertimbangkan perubahan Jilid III 2022 ketika mempertimbangkan kebijakan acara nasional untuk memastikan bahwa publik menerima informasi yang akurat dan tepat waktu tentang properti indeks yang disampaikan.

---

---

#### **Koresponding:**

*Universitas Udayana, Bali, Indonesia  
Email:  
mahayoga47@gmail.com*

## PENDAHULUAN

Pertemuan antara pihak pemberi dana dengan pihak yang membutuhkan modal dengan cara memperjualbelikan suatu sekuritas dapat disebut dengan pasar modal (Hall & Kenjegaliev, 2017). Menurut (Putra & Wirawati, 2019) pasar modal merupakan alternatif sumber permodalan untuk operasional usaha dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan di sektor produktif. (Prameswari & Wirakusuma, 2018) mengatakan bahwa tempat bagi orang-orang yang ingin mendapatkan keuntungan dengan sebagian dananya sendiri dengan resiko ditanggung sendiri adalah pasar modal.

Mampu mencerminkan nilai perusahaan dan juga termasuk prospek pendapatan dan kualitas manajemennya maka pasar modal dapat dikatakan efisien ketika instrumen yang diperdagangkan secara akurat (Pramiartini & Sedana, 2021). Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus likuid dan efisien. Pasar modal dikatakan likuid apabila penjual dapat menjual sekuritas dengan cepat dan pembeli dapat membeli sekuritas dengan cepat. Pasar modal dianggap efisien ketika harga sekuritas secara akurat mencerminkan nilai perusahaan. Pasar modal dianggap efisien ketika harga sekuritas juga mencerminkan penilaian investor terhadap prospek pendapatan masa depan perusahaan dan kualitas manajemen. Pasar juga dikatakan efisien ketika investor individu atau investor institusional tidak mencapai tingkat pengembalian yang luar biasa.

Imbal hasil merupakan salah satu motivasi investor berinvestasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal sangat erat kaitannya dengan risiko yang diambil, karena keuntungan dan risiko bersifat linier atau satu arah (Fahmi & Hadi, 2011). Semakin tinggi keuntungan investor maka semakin tinggi resikonya, dan sebaliknya semakin rendah keuntungan maka semakin rendah resikonya. Investor mengatur portofolionya untuk memaksimalkan pengembalian atas risiko yang dapat ditanggungnya dengan informasi yang cukup (Murtini & Widyatmadja, 2011).

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi mikro dan makro, kebijakan perusahaan dan kinerja perusahaan (Mujib & Candraningrat, 2021). Untuk menghindari risiko baru, investor dapat mengontrol sumber risiko dan berbagai informasi yang secara langsung mempengaruhi pasar modal (Juliani & Sari, 2021). Investor dapat berdagang berdasarkan informasi dan acara berharga mereka. Investor biasanya tidak meremehkan informasi, terbukti dengan jual beli informasi atau peristiwa tertentu, serta harga saham.

Informasi merupakan bagian penting dalam berinvestasi di pasar modal. Dengan informasi yang tepat, investor dapat memahami risiko dan return yang diharapkan dari sekuritas tersebut, yang kemudian dapat mempengaruhi keputusan dan strategi investasi mereka untuk mencapai hasil seperti return yang maksimal (Fiordelisi & Galloppo, 2018). Keputusan selalu tentang masa depan, dengan ketidakpastian dan pilihan yang selalu tersedia. Saat mengambil keputusan, selalu ada baiknya meneliti informasi dan memikirkan tindakan pencegahan yang terkadang muncul untuk mengurangi ketidakpastian saat menyiapkan keputusan investasi. (Osuala et al., 2018).

Pasar modal tidak lepas dari berbagai dampak lingkungan, baik ekonomi maupun non ekonomi. Kebijakan pemerintah adalah peristiwa yang dapat mempengaruhi ekonomi dan lingkungan investasi dan mengubah pengembalian ekuitas. Investor secara tidak langsung terpengaruh oleh peristiwa atau kebijakan tersebut. Peristiwa menyebabkan peningkatan pengembalian saham, yang berarti bahwa pelaku ekonomi atau pelaku pasar bereaksi positif terhadap peristiwa tersebut.

Kebijakan pemerintah dianggap efektif ketika investor merespon positif arahan yang diberikan. Salah satu kebijakan pemerintah yang mempengaruhi iklim investasi Indonesia adalah reformasi pemerintah. Pasar modal tidak secara langsung dipengaruhi oleh Reformasi pemerintah, tetapi investor yang mempengaruhi informasi tentang peristiwa ini diasimilasi oleh pelaku pasar modal dan keputusan, yang pada gilirannya dapat memiliki efek tidak langsung terhadap aktivitas di pasar modal

Indonesia karena pasar yang sama yang dapat bereaksi terhadap informasi ini dan mengubah harga saham sesuai dengan itu peristiwa politik (Dinantara & Yasa, 2021). Harga saham baik secara positif maupun negatif dapat dipengaruhi oleh Reformasi pemerintah, tergantung dari masing-masing pendapat daro calon investor dan investor pasar modal (Asshodiqi, 2016).

Pada pertengahan Juni 2022, terjadi peristiwa politik yang mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Presiden Jokowi melakukan *Reshuffle* pemerintahan seiring melemahnya posisi rupiah terhadap dolar sehingga menghambat pertumbuhan sektor ekonomi seiring melemahnya pasar modal Indonesia. Pada 15 Juni 2022, Presiden Jokowi secara resmi mengumumkan perombakan kabinet Jilid III, Jokowi melantik 2 menteri dan 3 wakil menteri sedangkan menteri yang ditunjuk Presiden Jokowi adalah Zul Kifli Hasan atau Ketua Partai Amanat Nasional Jenderal Hadi sebagai Menteri Perdagangan. Tjahjanto, mantan Panglima TNI sebagai Menteri Pertanian dan Perencanaan Daerah/Kepala Badan Pertahanan. Wakil Menteri yang baru saja dilantik oleh Presiden Jokowi, yakni Raja Juli Antoni sebagai Wakil Menteri Pertanian dan Perencanaan Daerah/Kepala Badan Pertahanan, Jhon Wempi diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri dan Wakil Menteri Tenaga Kerja didukung oleh Afriansyah. TIDAK.

Sampai di sini Anda bisa melihat respon yang ditunjukkan oleh indeks IHSG dan LQ-45 selama periode observasi *event*, 3 hari sebelum *event* dan 3 hari setelah *event*.

**Tabel 1.**  
**IHSG dan Indeks LQ-45**

Tanggal	IHSG	LQ45
<b>Sebelum pengumuman</b>		
10 Juni 2022	7086,65	1019,24
13 Juni 2022	6995,44	1010,14
14 Juni 2022	7049,88	1019,53
<b>Rata-rata sebelum pengumuman</b>	<b>7043,99</b>	<b>1016,30</b>
<b>Saat Pengumuman</b>		
<b>15 Juni 2022</b>	<b>7007,05</b>	<b>1014,12</b>
<b>Setelah pengumuman</b>		
16 Juni 2022	7050,33	1017,89
17 Juni 2022	6936,97	997,9
20 Juni 2022	6976,38	1006,79
<b>Rata-rata setelah pengumuman</b>	<b>6987,89</b>	<b>1007,52</b>

*Sumber* : Data diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan penurunan yang signifikan 3 hari sebelum pengumuman Reformasi Pemerintah 2022 Jilid III atau proses seleksi menteri dan wakil menteri. Pada tanggal 13 Juni, IHSG turun 7.086,65 poin menjadi 6.995,44 poin atau 1,28 n LQ-45 turun 1.019,24 poin menjadi 1.010,14 poin atau 0,89%. Pada tanggal 14 Juni 2022, IHSG kembali naik dari 6995,44 menjadi 7049,88 poin atau 0,77 n LQ-45 mengalami peningkatan dari 1010,14 menjadi 1019,53 atau 0,92%.

Pada 15 Juni 2022, tanggal pengumuman reorganisasi Jilid III, IHSG turun lagi menjadi 7.007,05 poin atau 0,60n. LQ-45 turun menjadi 1.014,12 poin atau 0,53%, sehingga pergerakan IHSG dan LQ4520 masih dalam tren negatif hingga 21 Juni. Pada 16 Juni 2022, IHSG naik lagi menjadi 7050,33 poin atau 0,61 n LQ-45 naik menjadi 1017,89 poin atau 0,37%. Selain itu, sebelum

pengumuman, terjadi penurunan rata-rata skor IHSG dari 7.043,99 poin menjadi 6.987,89 poin atau 0,79. Indeks LQ-45 mengalami penurunan rata-rata 1016,30 poin menjadi 1007,52 poin atau 0,86%.

Berdasarkan informasi tersebut, peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III 2022 mempengaruhi reaksi pasar. Pada masa sebelum restrukturisasi, proses seleksi calon menteri masih berlangsung, acara tersebut banyak mendapat perhatian publik, sehingga lahir optimisme dan harapan untuk kepemimpinan periode 2022-2024. Dari kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap informasi 3 hari sebelum reorganisasi Jilid III (good news), dimana indeks IHSG dan LQ-45 naik signifikan. Sementara itu, pada Reformasi Pemerintahan Bagian III, publik memaparkan kelebihan dan kekurangan jabatan menteri dan wakil menteri. Peristiwa tersebut menciptakan suasana negatif dalam perdagangan saham dan pasar cenderung bereaksi negatif terhadap informasi (berita buruk). Tanggapan menunjukkan penurunan rata-rata IHSG dan indeks LQ-45 3 hari sebelum dimulainya renovasi dan 3 hari setelah dimulainya renovasi.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia peka terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya. Peristiwa ini konsisten dengan teori efisiensi pasar Fama tahun 1970. (Fama, 1970) menyatakan bahwa pasar efisien ketika tidak seorang pun, baik investor swasta maupun institusi, dapat mencapai pengembalian abnormal dengan strategi perdagangan yang disesuaikan dengan risiko dan strategi perdagangan yang ada. Harga total yang terbentuk di pasar mencerminkan informasi yang tersedia. Ada tiga bentuk efisiensi pemasaran yang lemah, setengah kuat dan kuat. Pasar modal Indonesia beroperasi secara efisien dalam bentuk setengah kuat Pasar efisien beroperasi dalam bentuk setengah kuat di mana harga sekuritas mencerminkan semua informasi dan peristiwa yang dipublikasikan, karena pasar modal Indonesia masih dalam tahap perkembangannya. adalah studi kasus.

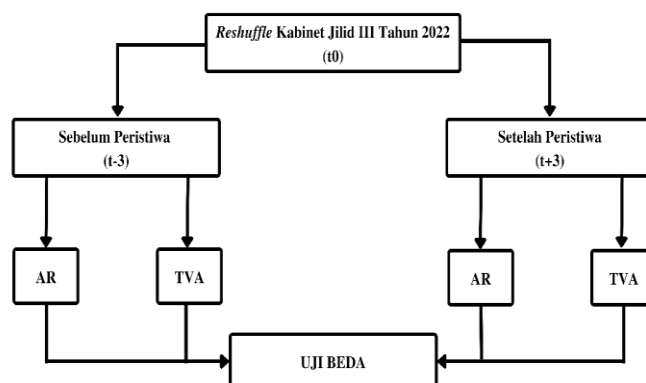
Studi peristiwa ini menganalisis *abnormal return* sekuritas yang dapat terjadi ketika suatu peristiwa diumumkan. *Abnormal return* adalah hasil dari perbedaan antara return aktual dan return yang diharapkan (Hartono, 2017) atau *abnormal return* merupakan kelebihan return aktual atas return normal (Repousis, 2016). Pasar modal yang efisien merespon informasi signifikan yang mengindikasikan pergerakan harga saham yang tidak normal sehingga menimbulkan *abnormal return* (Zaqi, 2006). Reaksi pasar tidak hanya tercermin dalam *abnormal return*. Reaksi pasar dimanifestasikan sebagai perubahan volume perdagangan saham, karena investor dapat menggunakan kandungan informasi melalui parameter volume perdagangan saham pasar modal, mereka dapat menggunakan alat yaitu fungsi volume perdagangan (Sari et al., 2017).

Studi sebelumnya telah meneliti reaksi pasar terhadap informasi eksternal dalam bentuk peraturan baru pemerintah, perjanjian atau kerjasama pemerintah, pemilihan presiden atau peristiwa lain yang dapat mempengaruhi stabilitas kondisi ekonomi suatu negara (Xiao & Gao, 2017). Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian (Indriani & Mariana, 2021), dimana terdapat perbedaan signifikan rata-rata kinerja abnormal dan tidak ada perbedaan signifikan rata-rata kegiatan usaha sebelum dan sesudah pengesahan UU Cipta Kerja tahun 2020. Hasil penelitian (Ghoni, 2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* dan perbedaan yang signifikan pada rata-rata kinerja bisnis sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2014.

(Purba & Handayani, 2017) mengambil kesimpulan berbeda dengan meneliti reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik putaran kedua Pilkada DKI Jakarta 2017, mencatat bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* dan trading. Volume aktivitas sebelum dan sesudah peristiwa politik Pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2017. Kajian ini mengkaji apakah *Reshuffle* kabinet jilid III tahun 2022 mengandung informasi kuat yang akan memicu reaksi pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah short-term *event study* (kejadian dengan durasi pendek), yaitu. H. 6 hari, termasuk 3 hari sebelum penataan tahun 2022, Jilid III (t-3), 1 hari dalam penataan tahun

2022, jilid III. ( $t_0$ ) dan 3 hari setelah pengumuman hasil bursa volume III tahun 2022 ( $t+3$ ). Periode 7 hari adalah waktu yang tepat untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman acara tersebut.

Bedasarkan penjelasan diatas, adapun kerangka konseptual dapat digambarkan pada Gambar 2. Kerangka proses berpikir ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

Pengembalian abnormal dapat digunakan untuk melihat bagaimana harga saham bereaksi terhadap informasi. Informasi yang terkandung dalam *event notification* dapat diuji dengan *abnormal return*. Jika notifikasi berisi informasi maka terjadi *abnormal return*, tetapi jika notifikasi atau kejadian tidak berisi informasi maka tidak terjadi *abnormal return*. Pasar merespons dengan pengembalian abnormal positif ketika informasi tersebut adalah kabar baik. Namun ketika informasi tersebut mengandung bad news, pasar merespon dengan negatif (Hartono, 2017).

Ha1 : Terdapat perbedaan average *abnormal return* sebelum dan sesudah *Reshuffle Kabinet Jilid III tahun 2022*.

*Trading Volume Activity* (TVA) merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu saat tertentu dengan jumlah saham beredar pada periode tertentu (Hikmah et al., 2018). (Suganda, 2018) berkata. Aktivitas volume perdagangan (TVA) adalah metrik yang digunakan untuk memantau dan mengukur respons pasar modal terhadap informasi atau peristiwa pasar modal.

Ha2 : Terdapat perbedaan average *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *Reshuffle Kabinet Jilid III tahun 2022*.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu Publikasi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan <http://www.yahoo.finance.com>. Objek penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni tahun 2022. Variabel dalam penelitian ini adalah *Abnormal return*, *Trading volume activity*, dan *Reshuffle*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan anggota LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni tahun 2022. Metoda penentuan sampel dengan menetapkan sampel jenuh yaitu saham LQ-45. Metoda pengumpulan data menggunakan metoda observasi nonpartisipan, metoda pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Paired Sample *t-Test* (Uji Sampel Berpasangan) dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi sampel yang ditunjukkan dengan angka, minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi rata-rata abnormal rate of return dan rata-rata volume perdagangan (Ghozali & Ratmono, 2017). Deskripsi data variabel rata-rata abnormal rate of return dan rata-rata volume perdagangan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_Sebelum	45	-1296296296	3703703706	53322759.11	589102951.269
AAR_Setelah	45	-778106	4444444444	131730930.11	693590630.485
ATVA_Sebelum	45	158761037	8059003704	2900376401.69	2111428440.318
ATVA_Setelah	45	779120	8899481481	3145400912.09	2417089879.587
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah, 2022

Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 sampel. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Nilai minimum AAR Sebelum peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 adalah -1296296296 dengan code saham SMGR dan maksimum sebesar 3703703706 dengan code saham PGAS. Sedangkan, rata-rata sebesar 53322759.11 dengan standar deviasi 589102951.269. Nilai minimum AAR Setelah peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 adalah -778106 dengan code saham HRUM dan maksimum sebesar 4444444444 dengan code saham PGAS. Rata-rata sebesar 131730930.11 dengan standar deviasi 693590630.485.

Nilai minimum ATVA sebelum peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 adalah 158761037 dengan code saham dan maksimum sebesar 8059003704 dengan code saham BUKA. Nilai rata-rata sebesar 2900376401.69 dengan standar deviasi 2111428440.318. Nilai minimum ATVA Setelah *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 adalah 779120 dengan code saham BBNI dan maksimum sebesar 8899481481 dengan code saham UNVR. Nilai rata-rata sebesar 3145400912.09 dengan standar deviasi 2417089879.587.

Uji normalitas menguji adanya noise atau variabel residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang dilakukan pada 45 perusahaan sampel dengan rata-rata *abnormal return* harian dan volume perdagangan rata-rata 3 orang. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
AAR_Sebelum	.514	45	.000
AAR_Setelah	.531	45	.000
ATVA_Sebelum	.163	45	.004
ATVA_Setelah	.144	45	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan: / Nilai signifikansi (asimtot sig.) variabel *abnormal return* dan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pasar saham kabinet volume III tahun 2022 kurang dari 0,05, sehingga data penelitian tidak berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan untuk menguji hipotesis penelitian ini dapat menggunakan metode analisis non parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Uji peringkat bertanda Wilcoxon dilakukan karena data untuk uji normalitas tidak berdistribusi normal sedangkan uji dilakukan untuk variabel *abnormal return* dan volume perdagangan. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut.

**Tabel 4.**  
**Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return**  
**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR_Setelah - AAR_Sebelum	Negative Ranks	11 <sup>a</sup>	13.45	148.00
	Positive Ranks	34 <sup>b</sup>	26.09	887.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	45		

a. AAR\_Setelah < AAR\_Sebelum

b. AAR\_Setelah > AAR\_Sebelum

c. AAR\_Setelah = AAR\_Sebelum

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa peringkat negatif, atau selisih (negatif) antara rata-rata *abnormal return* 3 hari sebelum dan sesudah perubahan tahun 2022, Volume III, pada N adalah 11, menunjukkan bahwa Perusahaan ke-11 mengalami rata-rata penurunan sebesar 13,45 dan total investasi 148,00.

Selisih peringkat positif atau selisih (positif) sebelum dan sesudah Jilid III Tahun 2022 perubahan peristiwa nomor N adalah 34, rata-rata peringkat adalah 25,72 dan jumlah peringkat adalah 926,00 yang berarti nilai 34 perusahaan sebelum dan sesudah Kabinet 2022. reorganisasi Bagian III. Kaitan tersebut merupakan persamaan nilai sebelum dan sesudah Reformasi Pemerintahan Bagian III Tahun 2022. Pada tabel tersebut nilai Kaitan adalah 0 yang berarti tidak terdapat kesamaan nilai sebelum dan sesudah *Reshuffle* Kabinet Bagian III, jadi itu akan cocok tes Wilcoxon berlanjut.

**Tabel 5.**  
**Test Statistics AAR**

Test Statistics <sup>a</sup>	AAR_Setelah - AAR_Sebelum
Z	-4.171 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 5 terlihat bahwa Asymp. Signifikansi (dua sisi) adalah 0,000 < ; alpha sebesar 0,05 untuk menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal rate of return sebelum dan sesudah reorganisasi Jilid III tahun 2022. ***Ha1 yang menyatakan terdapat perbedaan average abnormal return sebelum dan sesudah Reshuffle Kabinet Jilid III tahun 2022 diterima.***

**Tabel 6.**  
**Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ATVA_Setelah - ATVA_Sebelum	Negative Ranks	20 <sup>a</sup>	24.25	485.00
	Positive Ranks	25 <sup>b</sup>	22.00	550.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	45		

a. ATVA\_Setelah < ATVA\_Sebelum

b. ATVA\_Setelah > ATVA\_Sebelum

c. ATVA\_Setelah = ATVA\_Sebelum

Sumber : Data diolah, 2022

Dari Tabel 6 terlihat bahwa rangking negatif atau selisih (negatif) rangking sebelum dan sesudah reformasi pemerintahan Band N III tahun 2022 adalah 20, yang berarti 20 perusahaan mengalami rata-rata penurunan bisnis selama 3 hari. Volume kegiatan sebelum peristiwa pembaharuan Kabinet Jilid III 2022 rata-rata 22,82 dan total investasi 502,00.

Selisih atau gap peringkat positif (positif) sebelum dan sesudah penataan ulang tahun 2022 di Band III N naik 25 atau 25 perusahaan, peringkat rata-rata 23,17 dan jumlah posisi 533,00, peningkatan nilai sebelum penataan ulang tahun 2022 di Jilid III dan sesudahnya. Pada tabel nilai tie adalah 0 yang artinya tidak ada kesamaan nilai sebelum dan sesudah reorganisasi Jilid III tahun 2022.

**Tabel 7.**  
**Test Statistik ATVA**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ATVA_Setelah - ATVA_Sebelum
Z	-.367 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.714

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai *Asymp. Signifikansi (2tailed)* adalah 0,714 lebih besar dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Average Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 dan ***Ha2 yang menyatakan terdapat perbedaan average Trading Volume Activity sebelum dan sesudah Reshuffle Kabinet Jilid III tahun 2022 ditolak.***

**Tabel 8.**  
**Hasil Penelitian**

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Hasil
<b>Ha1</b>	Terdapat perbedaan average <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>Reshuffle</i> Kabinet Jilid III tahun 2022.	<b>Diterima</b>
<b>Ha2</b>	Terdapat perbedaan average <i>Trading Volume Activity</i> sebelum dan sesudah <i>Reshuffle</i> Kabinet Jilid III tahun 2022.	<b>Ditolak</b>



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut, terdapat perbedaan yang pada *average abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022. Peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III dikatakan memiliki kandungan informasi bagi investor sehingga pasar bereaksi terhadap informasi mengenai peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022. Tidak terdapat perbedaan pada *average Trading Volume Activity* yang sebelum dan sesudah peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022. Peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 dikatakan tidak memiliki kandungan informasi bagi investor sehingga pasar tidak bereaksi terhadap informasi mengenai peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disampaikan saran yang berkenaan pada penelitian ini, penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan indikator lain selain *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity* dalam penelitian ini seperti variabel Security Return Variability (SRV) untuk mengukur reaksi pasar terhadap peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 untuk memperkaya hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga bisa mengganti peristiwa *Reshuffle* Kabinet Jilid III Tahun 2022 dengan sentimen domestik yang lain. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 didorong untuk mempertimbangkan perubahan Jilid III 2022 saat menentukan kebijakan perusahaan terkait peristiwa nasional untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang keadaan audiens indeks negara tersebut. Investor harus mewaspadaai peristiwa informasi seperti B. Perombakan Kabinet 2022 Jilid III. Analisis yang cepat dan akurat membantu investor membuat keputusan yang tepat saat mendiversifikasi portofolio mereka.

## REFERENSI

- Asshodiqi, A. (2016). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pelantikan Presiden Tahun 2014 (*Event Study* Pada Saham LQ45, JII dan SMINFRA18). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 1–10.
- Dinantara, I. G. O., & Yasa, G. W. (2021). Market Reaction about the Spread of Covid -19 in Indonesia (Study on LQ45 Stock Index). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 1(6), 190–193.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Kanisius.
- Fama, E. F. (1970). Efficient market: A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, 25 (2), 383–417.
- Fiordelisi, F., & Galloppo, G. (2018). Stock market reaction to policy interventions. *The European Journal of Finance*, 24(18), 1817–1834. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2018.1450278>
- Gayatri, & Sari, P. (2018). Perbedaan *Abnormal return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1–12.
- Ghoni, M. A. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramal Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45). *Jurnal Aghaniya*, 3(1), 69–88.
- Hall, S. G., & Kenjegaliev, A. (2017). The effect of oil price changes on the price of Russian and Chinese oil shares. *Empirical Economics*, 53(4), 1639–1656. <https://doi.org/10.1007/s00181-016-1176-3>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas). Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Hikmah, N. N., Murni, S., & Tasik, H. H. D. (2018). Reaksi Investor Di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA*, 6(4), 1568–2577.
- Indriani, R., & Mariana, M. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pengesahan UU Cipta Kerja 2020 (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Pada LQ45). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 167–186.
- Juliani, S. A. P., & Sari, M. M. R. (2021). Capital Market Reaction on Rights Issue Announcement. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 372–377.
- Mujib, B., & Candraningrat, I. R. (2021). Capital Market Reaction to Covid -19 Pandemic on LQ45 Shares at Indonesia Stock Exchange (IDX). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 74–80.

- Murtini, U., & Widyatmadja, Y. K. (2011). Pengaruh Overreaction Terhadap Harga Saham. *JRAK*, 7(1), 31–37.
- Nia, V. M. (2020). The Effect of Corona Outbreak on the Indonesian Stock Market. *Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 358–370.
- Osuala, A. E., Onoh, U. A., & Nwansi, G. U. (2018). Presidential Election Results and Stock Market Performance: Evidence From Nigeria. *Applied Economics and Finance*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.11114/aef.v5i2.3016>
- Prameswari, I. A. N., & Wirakusuma, M. G. (2018). Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 944–975.
- Pramiartini, S. A. P. M., & Sedana, I. B. P. (2021). Stock Market Reaction to Corona Outbreak in Indonesia (Study on The Tourism Industry in Indonesia Stock Exchange). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 25(1), 624–630.
- Purba, F., & Handayani, S. R. (2017). Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 115–123.
- Putra, R. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Pelemahan Nilai Rupiah Pada Nilai Tukar US Dollar. *EJurnal Akuntansi*, 28(2), 214–241.
- Repousis, S. (2016). Abnormal stock returns in Greece during the Cypriot banking crisis. *Journal of Money Laundering Control*, 19(2), 122–129. <https://doi.org/10.1108/JMLC-04-2015-0015>
- Sari, N. P. T. P., Purnamawati, G. A., & Herawati, N. T. (2017). Analisis Komparatif Saham LQ45 Sebelum dan Sesudah Pilpres Amerika Serikat 2016.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Seribu Bintang.
- Xiao, X., & Gao, Y. (2017). An event study of the effects of regulatory changes on the food industry. *China Agricultural Economic Review*, 9(1), 81–92. <https://doi.org/10.1108/CAER-01-2014-0006>
- Zaqi, M. (2006). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa – Peristiwa Ekonomi Dan Peristiwa – Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (Studi Pada Saham LQ45 Di BEJ Periode 1999-2003)*. Universitas Diponegoro.